

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Sejarah Sistem Pendidikan Unit Madrasah Aliyah Nurul Islam di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam pada tahun 2010-2023” dari data yang sudah diperoleh oleh penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pondok Pesantren Nurul Islam yang terletak di Mojokerto. Pesantren ini didirikan oleh K.H. Ahmad Siddiq.S.E.,M.M., pada awalnya santri yang belajar di pesantren beliau sangatlah sedikit, tetapi beberapa tahun kemudian santri bertambah banyak sehingga setiap tahun selalu melakukan pembangunan. Dengan adanya khas tersendiri di Pondok Pesantren Nurul Islam di Pesantren tersebut juga menerapkan pembelajaran tradisional yakni sorogan. Pengertian dari sorogan itu sendiri menurut Abudin Nata mengatakan bahwa sebuah konsep sorogan yang berasal dari kata “*sorog*” (Jawa) yang mempunyai arti yaitu kitab disodorkan kepada seorang kiai.
2. Perkembangan pesantren membawa pengaruh pada sistem tradisi pesantren, homogenitas budaya akan berdampak dengan menurunnya proses berkembangnya indonesia modern. Berkembangnya masyarakat umumnya di masa modern seperti ini juga memberikan beberapa pengaruh terhadap kondisi pesantren, dengan itu pesantren biasanya tetap mempertahankan tradisi islamnya dan di kolaborsikan dengan sistem yang modern. Para

ulama' dipesantren kebanyakan mengembangkan sistem pendidikannya dengan menggunakan corak *salafiyah*, tetapi sebagian juga ada yang sudah mengkolaborasikan dengan pendidikan yang modern.

3. Pondok pesantren Nurul Islam mempunyai motto "*Beramal ilmiah, berilmu amaliyah, berakhlakul karimah*", dari motto tersebut menjadikan landasan bagi para santri agar mereka belajar dan beramal dengan didasari akhlak yang mulia. Pondok Pesantren Nurul Islam Pungging juga mempunyai visi dan misi yang telah diterapkan guna menjunjung perkembangan Pondok Pesantren Nurul Islam Pungging serta meningkatkan mutu dan kualitas santri. Pondok Pesantren yang ada di Mojokerto yaitu Pondok Pesantren Nurul Islam Pungging yang masyarakat menyebutnya Pondok Pesantren yang masih muda karena baru didirikan pada tahun 2010. Pada setiap Pondok Pesantren sudah pastinya memiliki kegiatan tersendiri, tujuan kegiatan tersebut guna untuk melatih kebiasaan santri supaya terbiasa dengan hal-hal positif dan supaya terlatih tampil di depan. Pondok pesantren Nurul Islam Pada tahun 2010 awal pendiriannya sudah ada beberapa kegiatan kepesantrenan.
4. Faktor lingkungan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan dan perkembangan perilaku individu baik lingkungan fisik maupun sosiologi pada santri, sehingga dapat menciptakan perubahan karakteristik. Hal ini dapat dilihat dari dinamikadinamika berpikir yang merupakan pertarungan antara pemahaman awal dengan keadaan hingga memunculkan sebuah karakteristik yang berbeda dari peserta didik tersebut

5. Pondok pesantren juga terdapat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat perkembangan berdirinya pondok pesantren. Akan tetapi penulis tidak akan membahas tentang faktor secara umum tetapi lebih terfokus pada faktor yang mendukung dan menghambat perkembangan berdirinya Pondok Pesantren Nurul Islam Mojokerto. Pondok Pesantren Nurul Islam yang didirikan oleh Dr. KH. Ahmad Siddiq, S.E.,M.M. pada tahun 2010. Sejalan dengan perkembangan Pondok Pesantren Nurul Islam Mojokerto terdapat beberapa penghambat dan pendukung yang menyertainya.

### **B. Saran**

Berdasarkan data dan Analisa yang telah dilakukan oleh peneliti Ketika menjalankan observasi, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan masukan.

1. Pola perilaku santri yang tidak bisa di atur lebih baik di berikan pengurus asrama dari temannya supaya mendekati santri yang sulit diatur, hingga bisa bisa merubah pola perilaku yang buruk hingga menjadi lebih baik.
2. Santri memang tidak hanya dari anak-anak yang berusia tetapi juga ada yang masih butuh bimbingan, terutama santri yang baru masuk Pondok Pesantren pasti masih membutuhkan pendamping yang dijadikan sebagai pengganti dari orang tua, maka dari itu terkadang perilaku santri ada yang menguji kesabaran misalkan tidak bisa merawat sarana prasarana itu hal yang wajar, tetapi bukan berarti harus didiamkan tetapi harus diberi punishmen ringan hingga bisa terbiasa menjaga sarana dan prasarana yang ada disekitar.

3. Pondok Pesantren tempatnya tidak jauh dari lingkup pedesaan maka dari itu kemungkinan besar ada Masyarakat yang kurang suka dengan pesantren, dengan itu maka lebih baik mengadakan organisasi khusus bagian menangani dilingkup kemasyarakatan supaya bisa terjalin keharmonisan antara lingkup Masyarakat dengan lingkup pesantren.



